

Lampiran 1

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG**  
**PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURANG**  
*Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung*

---

**IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dasa Susilawati, S.ST

Alamat : Gg. Saburai No.9, Gn.Sulah, Kec Way Halim, Bandar Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Ananda Primata Beuty

NIM : 1915401091

Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB Dasa Susilawati, S.ST sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan ahli madya kebidanan pada program studi DIII Kebidanan Tanjungpurang Politeknik Kesehatan Tanjungpurang.

Bandra Lampung, Maret 2022

PMB Dasa Susilawati, S.ST



Dasa Susilawati, S.ST

Lampiran 2

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG**  
**PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURANG**  
*Jl. Soekarno Hita No.1, Hajimena, Bandar Lampung*

---

**LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBYEK**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diana Eka Sari  
Umur : 20 tahun  
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo Gg. Bukit 04

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA) yang berjudul "Pengaruh Back Rolling Massage Terhadap Kelancaran Pengeluaran ASI Ibu Nifas"

Nama : Ananda Primata Beuty  
NIM : 1915401091  
Tingkat/Semester : III(Tiga)/VI(Enam)

Bandar Lampung, Juni 2022

Mahasiswa

Klien



Ananda Primata Beuty



( )

Menyetujui,

Pembimbing Lahan,



Dasa Susilawati, S.ST

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**  
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Eka Sari

Tanggal Lahir : 20 Mei 2002

Dengan ini menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Kebidanan Politeknik Kesehatan Tanjung karang atas nama **ANANDA PRIMATA BEUTY** dengan judul ; **"Pengaruh Back Rolling Massage Terhadap Kelancaran Pengeluaran ASI Ibu Nifas"**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat digunakan sebagai mestinya.

Bandar Lampung, Juni 2022

Responden

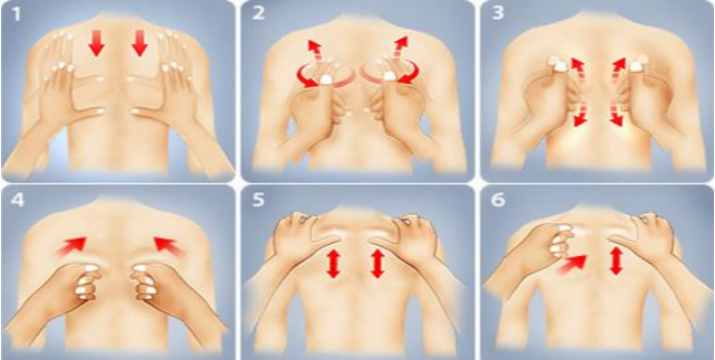


( )

Lampiran 4

|   |  |
|---|--|
|  | <b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR<br/>(SOP)</b><br><b>Back Rolling Massage</b>   |
| 1. Pengertian   | <p><i>Back Rolling Massage</i> ( pijat oksitosin ) merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI. <i>Back Rolling Massage</i> adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima-keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon proklatin dan oksitosin setelah melahirkan. Roesli, U &amp; Yohmi, E. 2009</p> |
| 2. Tujuan   | <p>Selain untuk merangsang refleks let down manfaat <i>Back Rolling Massage</i> adalah memberikan kenyamanan pada ibu, mengurangi bengkak (engorgement), mengurangi sumbatan ASI, merangsang pelepasan hormon oksitosin, mempertahankan produksi ASI ketika ibu dan bayi sakit. Depkes RI. 2007</p>  |
| 3. Kebijakan  | Pasien dalam kondisi nifas yang fisiologis   |
| 4. Petugas  | Bidan  |
| 5. Peralatan  | Baby oil<br>Handuk<br>Air hangat   |

|             |  |
|-------------|--|
| 6. Prosedur | <ol style="list-style-type: none"><li>1. SIKAP</li><li>2. Menyapa dan memperkenalkan diri</li><li>3. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan</li><li>4. ISI<ol style="list-style-type: none"><li>1. Inform consent dengan ibu dan keluarga tentang pelaksanaan pijatoksitosin</li><li>2. Ruang tempat melakukan pemijatan hendaknya tidak pengap dan mempunyai sirkulasi udara yang baik</li><li>3. Pemijatan dilakukan di tempat yang bersih</li><li>4. Cuci tangan sebelum melakukan tindakan</li><li>5. Melepas pakaian atas dan bra pasien tanpa bra</li><li>6. Berikan handuk pada bagian paha ibu</li></ol></li></ol> |
|-------------|--|

|                           |   |
|---------------------------|---|
|                           | <p>7. Dudukkan klien pada posisi bersandar ke depan, tangan dilipat di atas meja dengan kepala diletakkan di atasnya</p> <p>8. Biarkan payudara menggantung tanpa bra</p> <p>9. Lakukan euflurage 5-10x</p> <p>10. Menggunakan dua kepalan tangan dengan ibu jari menunjuk ke depan/menggunakan kedua ibu jari</p> <p>11. Gerakan sirkuler kemudian berikan sedikit tekanan mulai dari tulang leher</p>  <p>12. Pemijatan mulai dari tulang leher sampai dengan tulang torakal 5-6(sebatas tali bra)</p> <p>13. Lakukan massase dengan kedua ibu jari memutar searah jarum jam, lakukan menyusuri garis tulang belakang ke atas kemudian Kembali lagi kebawah, dilakukan selama 2-3 menit</p> <p>14. Lakukan pemijatan 5-10 menit</p> |
| <p>7. <i>Evaluasi</i></p> | <p>Setelah dilakukan pemijatan <i>Back Rolling Massage</i>, pada hari ke 7 masa nifas ASI Ny. D sudah berjalan lancar dan normal serta bayi sudah mau menyusu dengan kuat.</p>  |

Lampiran 5

**LEMBAR OBSERVASI**

Nama : Ny. D P1A0

Umur : 20 tahun

Masa Nifas Hari Ke 4-7

| NO             | TANDA KECUKUPAN ASI   | K1 | K2 | K3 | K4 |
|----------------|---|----|----|----|----|
| Indikator bayi |   |    |    |    |    |
| 1              | Frekuensi buang air kecil (BAK), bayi 6-8 x sehari  | x  | x  | ✓  | ✓  |
| 2              | Karakteristik BAK, warna urin kuning jernih   | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |
| 3              | Frekuensi BAB, pola buang air besar 2-5 x sehari  | x  | x  | ✓  | ✓  |
| 4              | Warna dan karakteristik BAB berwarna kuning keemasan, tidak terlalu encer dan tidak terlalu pekat | x  | x  | ✓  | ✓  |
| 5              | Bayi tidur pulas  | x  | x  | ✓  | ✓  |
| 6              | Jumlah jam tidur bayi yang cukup ASI selama 2-4 jam   | x  | x  | ✓  | ✓  |
| Indikator ibu  |   |    |    |    |    |
| 1              | Payudara tegang dan bulat karena terisi ASI   | x  | x  | ✓  | ✓  |
| 2              | Ibu rileks dan tidak merasa khawatir  | x  | x  | x  | ✓  |
| 3              | Let down refleks baik   | x  | x  | ✓  | ✓  |
| 4              | Frekuensi menyusui > 8 kali sehari  | x  | x  | ✓  | ✓  |
| 5              | Ibu menggunakan kedua payudara bergantian   | x  | ✓  | ✓  | ✓  |
| 6              | Posisi perlekatan benar   | x  | ✓  | ✓  | ✓  |
| 7              | Puting tidak lecet  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |
| 8              | Ibu menyusui bayi tanpa jadwal  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |
| 9              | Ibu mendengar suara bayi menelan ASI  | x  | x  | ✓  | ✓  |
| 10             | Ibu terlihat memerah payudara karena payudara penuh   | x  | x  | ✓  | ✓  |
| 11             | Payudara kosong setelah bayi menyusu sampai kenyang dan tertidur.                                 | x  | x  | ✓  | ✓  |

*Lampiran 6*

**DOKUMENTASI ASUHAN**

